

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

¹ Rita Sriwahyuni ² Herman Ernandi

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: Hermanernandi@umsida.ac.id

Abstract: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun sumber data yang didapat yakni data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data akan dianalisa dengan metode uji asumsi klasik, uji goodness of fit model dan regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu beban pajak tangguhan, profitabilitas dan tingkat hutang, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan bahwa manajemen laba tidak dapat diukur melalui variabel beban pajak tangguhan dan profitabilitas. Namun variabel tingkat hutang atau leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat hutang suatu perusahaan bisa dijadikan pedoman dalam menentukan manajemen laba.

Key words: Beban Pajak Tangguhan; Manajemen Laba; Profitabilitas dan Tingkat Hutang.

PENDAHULUAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan untuk menginformasikan kondisi kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Laporan keuangan merupakan elemen yang paling penting didalam perusahaan, oleh karena itu suatu laporan keuangan harus bisa menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan serta perubahan - perubahan posisi

keuangan perusahaan pada periode tertentu [1].

Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang memenuhi empat karakter pokok yaitu, relevan, mudah dipahami, keandalan, dan dapat diperbandingkan [2]. Karena laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai alat dalam mengambil sebuah keputusan oleh pihak pengguna laporan keuangan, baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan [3]. Pihak internal yang menggunakan laporan keuangan seperti, pemilik perusahaan, manajer, dan karyawan perusahaan. Sedangkan pihak eksternal dari pengguna laporan keuangan seperti, investeor, kreditor dan pihak lain digunakan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sahamnya atau meminjamkan dana ke suatu entitas perusahaan [4].

Pencapaian laba, sampai dengan saat ini masih dipandang sebagai hal yang penting dalam perusahaan. Oleh karena itu, keinginan perusahaan untuk mencapai laba merupakan salah satu insentif yang dapat menyebabkan manajer melakukan manajemen laba [5]. Manajemen laba adalah “*the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective*”. Maksudnya adalah seorang manajer memiliki hak untuk memilih metode apa yang akan digunakan dalam rangka perencanaan manajemen laba agar tujuan yang diinginkan tercapai [6].”

Dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 46 tahun 2014 yang mengatur mengenai akuntansi pajak penghasilan, beban pajak tangguhan adalah jumlah pajak yang terutang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. “Beban

pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal [7].

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu [8]

Leverage mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, ketika perusahaan mempunyai rasio *leverage* yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu [9].

Praktik manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan [10].

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian “PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)”

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis berkaitan dengan fenomena alam.

2. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Dimana data diperoleh dari Galeri Investasi yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, berlokasi di Jln. Mojopahit 666 B Sidoarjo

dengan mengambil laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam *Bursa Efek Indonesia* (BEI) periode 2015-2017.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan memudahkan dalam menentukan arah yang jelas dan target yang akan dicapai dalam penelitian. Serta agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar, dan lancar. Jika tujuan penelitian dan rumusan masalah terumuskan dengan baik, maka penelitian tanpa adanya hambatan.

4. Definisi Operasional, Identifikasi Variabel, dan Indikator Variabel

1. Beban pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan terutang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

$$BPT = \text{Beban Pajak Tangguhan} \quad t : \text{Total Aset}$$

2. Profitabilitas
Profitabilitas atau *Return on Equity* adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba bersih setelah Pajak}$$

3. *Leverage*
Leverage merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang dan saham preferen dalam pengelolaan perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan saham perusahaan.

$$\text{Leverage} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

4. Manajemen Laba
Pencapaian laba, sampai dengan saat ini masih dipandang sebagai hal yang

penting dalam perusahaan. Oleh karena itu, keinginan perusahaan untuk mencapai laba merupakan salah satu insentif yang dapat menyebabkan manajer melakukan manajemen laba (Yulianti, 2004).

$$TACCit = NDACCit - DACCit$$

5. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang industry konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017. Sedangkan untuk sampel ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, antara lain :

Tabel 1
Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang laporan keuangannya mulai tahun 2015-2017.	39
2. Perusahaan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> dan laporan keuangan lengkap selama tahun 2015-2017.	(1)
3. Perusahaan yang tidak menghasilkan laba setelah pajak selama tahun 2015-2017.	(8)
4. Perusahaan yang tidak memiliki persentase kepemilikan asing minimal 25% selama tahun 2015-2017.	(12)
5. Perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data mengenai variabel yang diperlukan saat penelitian selama tahun 2015-2017.	(5)
Jumlah sampel perusahaan	13
Jumlah sampel perusahaan dikali 3 (13x3)	39

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistic deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroksiditas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R²). Setiap variabel diuji dengan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*) yang dapat dituliskan dengan persamaan :

Keterangan :
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Manajemen laba

- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
- X_1 : Beban Pajak Tangguhan
- X_2 : Profitabilitas
- X_3 : *Leverage*
- e : *Standart error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan diatas penulis menggunakan analisis data dengan aplikasi SPSS18, sebelum uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan pengujian data dengan menggunakan analisis uji deskriptif dan uji asumsi klasik sebagai langkah awal untuk memulai pengujian data.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk mendiskripsikan suatu data yang ingin dilihat

dari tingkat mean, median, deviasi standar, dan nilai minimum serta nilai maksimum.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BPT	39	.0000001	.0264797	.004310518	.0049456230
ROA	39	.0159450	.5267040	.164492128	.1240357924
LEVERAGE	39	.1463240	.7263830	.397406282	.1831194566
MANAJEMEN LABA	39	.0000190	.0266140	.005440205	.0062755251
Valid N (listwise)	39				

Sumber : data skunder diolah, 2020

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.59388290
Most Extreme Differences	Absolute		.109
	Positive		.061
	Negative		-.109
Test Statistic			.109
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.282
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.270
		Upper Bound	.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : data skunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa dari 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Dari hasil

pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sampel K-S)* diperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed)

sebesar 0,282. Dengan melihat hasil keputusan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,282 atau $0,282 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.458 ^a	.210	.142	.61881	1.943	

a. Predictors: (Constant), ROA, LEVERAGE, BPT

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

DL	DU	3-DU	3-DL	DW	Kesimpulan
1.3283	1.6575	1.3425	1.6717	1.943	Tidak ada autokorelasi

Dari data diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear tidak terjadi autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. **Coefficients^a**

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.079	.536		-5.747	.000		
	BPT	.046	.100	.075	.458	.649	.854	1.171
	ROA	.009	.287	.005	.031	.975	.983	1.018
	LEVERAGE	1.553	.589	.426	2.638	.012	.867	1.153

$$Y = -3,079 + 0,046(X1) - 0,009(X2) + 1,553(X3) + 0,536$$

Dari data di atas di gunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang menentukan apakah hipotesis di terima atau di tolak dan dari tabel tersebut dapat di peroleh persamaan sebagai berikut :

d. Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 6
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.079	.536		-5.747	.000		
	BPT	.046	.100	.075	.458	.649	.854	1.171
	ROA	.009	.287	.005	.031	.975	.983	1.018
	LEVERAGE	1.553	.589	.426	2.638	.012	.867	1.153

Dependent Variable: Manajemen laba

Berdasarkan data diatas menunjukkan hasil dari uji parsial dari datayang diteliti. Hasil uji di atas menunjukkan antara lain:

- a. Variabel Beban Pajak Tangguhan (BPT)
 Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, variabel perencanaan pajakmemperoleh nilai signifikansi 0,649 > 0,05. Artinya variabel beban pajak tangguhansecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba.
- b. Variabel Profitabilitas (ROA)
 Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, variabel perencanaan pajakmemperoleh nilai

signifikansi 0,975 > 0,05. Artinya variabel profitabilitassecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba.

- c. Variabel Tingkat Hutang (*Leverage*)
 Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, variabel perencanaan pajakmemperoleh nilai signifikansi 0,012 < 0,05. Artinya variabel profitabilitassecara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Pengujian ini menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.142	.61881	.943

a. Predictors: (Constant), BPT,ROA,LEVERAGE

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom R Square (R²) sebesar 0,210. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel beban pajak tangguhan, profitabilitas dan *leverage* dalam menjelaskan variasi variabel manajemen laba sebesar 21%. Sedangkan sisanya 79% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

IV.KESIMPULAN

Setelah melakukan beberapa uji diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan atas penelitian ini yaitu beban pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal ini peniliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan serta dosen pembimbing yang selalu membantu serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan semangat dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

REFERENCES

1. Amelia, Winda dan Erna Hernawati. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *NeO-Bis*. Volume 10, No. 1, Juni 2016
2. Barus, Amdreani Caroline dan Kiki Setiawati, 2015. Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurna Wira Ekonomi Mikrosil* Vol. 5, No. 01, Oktober 2015
3. Dewan Standar Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
4. Firdaus, Ilham. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *e-Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*. Padang.
5. Gunawan, I Ketut et al. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhaap Manajemen Laba Perusahaan yang terdaftar di BEI. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* Vol. 03, No.01, Th. 2015
6. Ilya, A. (2006) Mengungkap Praktik *Earning Management* di Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Ekonomi*, 7 (3), 824-841

7. Pohan, C. A. (2013) Manajemen Perpajakan – Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta : PT Grameia Pustaka Utama
8. Sugiyono 2014. Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Rill pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. ISSN 2407-9189. The 3th University Research Colloquium 2016.
9. Suistyanto, H.S. (2008) Manajemen Laba – Teori dan Model Empiris. Jakarta : PT Grasino
10. Wiyaningsih, A an Purnawati, C,A. (2012). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Profitabilitas terhaap Manajemen Laba. Forum Bisnis dan Keuangan, I, 323-339

